

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok, manusia, objek, suatu set kondisi, suatu set pemikiran, atau pun peristiwa pada masa sekarang. Penelitian metode deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Metode deskriptif, peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian (Sukmadinata, 2008:53). Tujuan penelitian adalah membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif dimaksudkan memperoleh gambaran kemampuan pengelolaan emosi siswa dan perilaku agresif, yang dilakukan secara aktual melalui proses pengumpulan, pengolahan, analisis, penafsiran dan penyimpulan data hasil penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif mengutamakan objektivitas penelitian dengan menggunakan angka-angka dan pengolahan statistik. Penelitian dilakukan

dengan pendekatan kuantitatif karena diperlukan data yang bersifat objektif berupa angka mengenai kemampuan pengelolaan emosi siswa yang memiliki perilaku agresif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengungkap kemampuan pengelolaan emosi. Data yang diperoleh akan diolah, dianalisis dan diproses menggunakan analisis korelasi.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Kemampuan Pengelolaan Emosi

Kemampuan pengelolaan emosi dalam penelitian adalah keterampilan siswa dalam menangani perasaan agar siswa mampu mengelola diri, mampu mengendalikan emosi yang impulsif, mampu mengendalikan emosi yang menimbulkan perilaku yang merugikan diri sendiri dan orang lain, dan dapat mengungkapkan emosi dengan tepat. Adapun aspek-aspek yang dapat menunjukkan tingkatan kemampuan pengelolaan emosi yaitu:

- a. mampu mengelola diri
 - 1) mengelola bentuk emosi gembira
 - 2) mengelola bentuk emosi marah
 - 3) mengelola bentuk emosi takut
- b. mampu mengendalikan emosi yang impulsif
 - 1) mengendalikan bentuk emosi gembira yang impulsif
 - 2) mengendalikan bentuk emosi marah yang impulsif
 - 3) mengendalikan bentuk emosi takut yang impulsif
- c. mampu mengungkapkan emosi dengan tepat

- 1) mengungkapkan bentuk emosi gembira
 - 2) mengungkapkan bentuk emosi marah
 - 3) mengungkapkan bentuk emosi takut
- d. mampu mengendalikan emosi yang menimbulkan perilaku yang merugikan diri sendiri dan orang lain
- 1) mengendalikan bentuk emosi gembira yang menimbulkan perilaku merugikan diri sendiri
 - 2) mengendalikan bentuk emosi gembira yang menimbulkan perilaku merugikan orang lain
 - 3) mengendalikan bentuk emosi marah yang menimbulkan perilaku merugikan diri sendiri
 - 4) mengendalikan bentuk emosi marah yang menimbulkan perilaku merugikan orang lain
 - 5) mengendalikan bentuk emosi takut yang menimbulkan perilaku merugikan diri sendiri
 - 6) mengendalikan bentuk emosi takut yang menimbulkan perilaku merugikan orang lain

2. Perilaku Agresif

Perilaku agresif adalah suatu perilaku yang ditampilkan atau dilakukan siswa dalam bentuk keagresifan, melawan perintah, merusak dan menunjukkan permusuhan yang dapat menyakiti atau merugikan orang lain. Bentuk-bentuk tingkahlaku agresif ke dalam empat kelompok, yaitu:

a. *Aggressiveness* (keagresifan) memiliki sifat keagresifan. Indikator dari tingkahlaku:

- 1) perkelahian dengan teman sebaya
- 2) secara fisik menyerang orang dewasa
- 3) berlaku kasar terhadap orang lain
- 4) daya saing yang ekstrim

b. *Noncompliance* (melawan perintah) menunjukkan adanya keinginan untuk menentang atau tidak mengikuti aturan. Indikator adalah:

- 1) melawan perintah
- 2) tidak disiplin
- 3) membantah apa yang ditanyakan
- 4) suka keluar malam

c. *Destructiveness* (merusak) bertujuan untuk merusak. Indikator adalah:

- 1) membuat keonaran
- 2) merusak barang-barang yang ada di rumah
- 3) merusak barang-barang orang lain

d. *Hostility* (permusuhan) menunjukkan permusuhan. Indikator adalah:

- 1) suka bertengkar
- 2) berlaku kejam terhadap orang lain
- 3) menaruh rasa dendam

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian. Populasi di sini wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Pasundan 8 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011. Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Pesundan 8 Bandung tahun pelajaran 2010/2011. Jumlah keseluruhan populasi ialah 270 siswa dari enam kelas XI yang ada. Rincian jumlah populasi pada penelitian dapat dilihat pada table 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	XI IPA 1	45
2	XI IPA 2	45
3	XI IPA 3	43
4	XI IPS 1	46
5	XI IPS 2	45
6	XI IPS 3	46
Jumlah		270

Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya (Sukmadinata, 2008:252).

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Menentukan jumlah sampel dengan rumus berikut:

$$S = 15\% + \frac{1000 - n}{1000 - 100} (50\% - 15\%)$$

Keterangan:

S= sampel

n= populasi

(Riduwan, 2009)

$$S = 15\% + \frac{1000 - 270}{1000 - 100} (50\% - 15\%)$$

$$S = 15\% + \frac{730}{900} (35\%)$$

$$S = 15\% + 0,81 (35\%)$$

$$S = 15\% + 28.35\%$$

$$S = 43.35\% \text{ dibulatkan menjadi } 43\%$$

Sampel dalam penelitian adalah $43\% \times 270 = 116.1$ dibulatkan menjadi 116. Sesuai dengan rumus tersebut, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini ialah sebagian dari populasi yakni sekitar 116 siswa dari 270 siswa kelas XI di SMA Pasundan 8 Bandung tahun pelajaran 2010/2011. Jika terdapat delapan kelas, maka untuk sampel berjumlah 116 siswa akan diambil tiga kelas XI sebagai sampel penelitian yang terbagi ke dalam enam kelas, dengan rincian setiap kelasnya sebagai berikut :

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	XI IPA 1	19
2	XI IPA 2	19
3	XI IPA 3	19
4	XI IPS 1	19
5	XI IPS 2	20
6	XI IPS 3	20
Jumlah		116

D. Pengembangan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Instrumen Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan alat ukur berupa angket yang digunakan sebagai alat pengumpul data sekaligus alat ukur untuk mencapai tujuan penelitian. Terdapat dua alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, yaitu alat ukur perilaku agresif dan alat ukur kemampuan pengelolaan emosi.

2. Pengembangan Instrumen Penelitian

Penelitian membahas tentang hubungan kemampuan pengelolaan emosi dengan perilaku agresif siswa kelas XI SMA Pasundan 8 Bandung. Data yang diperlukan adalah data mengenai kemampuan pengelolaan emosi dan perilaku agresif.

Adapun instrumen yang digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan pengelolaan emosi dan perilaku agresif siswa kelas XI di SMA Pasundan 8 Bandung berupa skala *likert* yang terdiri dari beberapa pernyataan positif dan pernyataan negatif dengan tiga pilihan jawaban, yaitu Sesuai, Kurang Sesuai, dan Tidak Sesuai. Pemberian skor pada setiap item pernyataan, tergantung pada pilihan jawaban siswa dan sifat dari setiap pernyataan dengan

skor rentang 3, 2 dan 1. Secara jelas skor penilaian setiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel :

Tabel 3.3
Skor Penilaian Instrumen Kemampuan Pengelolaan Emosi

Pilihan	Skor	
	+	-
Sangat Sesuai	3	1
Kurang Sesuai	2	2
Tidak Sesuai	1	3

Tabel 3.4
Skor Penilaian Instrumen Perilaku Agresif

Pilihan	Skor	
	+	-
Sangat Sesuai	1	3
Kurang Sesuai	2	2
Tidak Sesuai	3	1

Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian telah melalui tahap uji coba terhadap populasi di luar sampel penelitian, sehingga dapat diketahui kelayakan serta validitas instrumen yang akan dipergunakan untuk penelitian. Berikut disajikan kisi-kisi instrumen sebelum dan setelah dilakukan uji coba. Kisi-kisi instrumen kemampuan pengelolaan emosi (sebelum uji coba) disajikan dalam Tabel 3.5, kisi-kisi instrumen untuk mengukur kemampuan pengelolaan emosi (setelah uji coba) disajikan dalam Tabel 3.6. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur perilaku agresif siswa (sebelum uji coba) disajikan dalam Tabel 3.7. Kisi-kisi instrumen perilaku agresif (setelah uji coba) disajikan dalam Tabel 3.8.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Alat Pengumpul Data
Kemampuan Pengelolaan Emosi
(Sebelum Uji Coba)

No.	Aspek	Indikator	Jml item	Pernyataan	
				+	-
1.	Mampu mengelola diri	Mengelola bentuk emosi bahagia	4	1, 2	3, 4
		Mengelola bentuk emosi marah	4	5, 6, 7	8
		Mengelola bentuk emosi takut	5	9, 10, 11, 12	13
2.	Mampu mengendalikan emosi yang impulsif	Mengendalikan bentuk emosi bahagia impulsif	4	14,15, 16,17	
		Mengendalikan bentuk emosi marah yang impulsif	4	18, 19	20, 21
		Mengendalikan bentuk emosi takut yang impulsif	4	22, 23, 24, 25	
3.	Mampu mengungkapkan emosi dengan tepat	Mengungkapkan bentuk emosi bahagia	4	26, 27, 28, 29	
		Mengungkapkan bentuk emosi marah	4	30, 31	32, 33
		Mengungkapkan bentuk emosi takut	4	34, 35	36, 37
4.	Mampu mengendalikan emosi yang menimbulkan perilaku merugikan diri sendiri dan orang lain	Mengendalikan bentuk emosi bahagia yang menimbulkan perilaku yang merugikan diri sendiri	3	38, 40	39
		Mengendalikan bentuk emosi bahagia yang menimbulkan perilaku yang merugikan orang lain	3	41	42, 43
		Mengendalikan bentuk emosi marah yang menimbulkan perilaku yang merugikan diri sendiri	3	44, 45	
		Mengendalikan bentuk emosi marah yang menimbulkan perilaku yang merugikan orang lain	5	46, 47, 48	49
		Mengendalikan bentuk emosi takut yang	4	50, 51, 52	53

		menimbulkan perilaku yang merugikan diri sendiri			
		Mengendalikan bentuk emosi takut yang menimbulkan perilaku yang merugikan orang lain.	3	54, 55, 56	57, 58

Tabel 3.6
Kisi-kisi Alat Pengumpul Data
Kemampuan Pengelolaan Emosi
(Setelah Uji Coba)

No.	Aspek	Indikator	Jml item	Pernyataan	
				+	-
1.	Mampu mengelola diri	Mengelola bentuk emosi bahagia	4	1	2
		Mengelola bentuk emosi marah	4	3, 4	5
		Mengelola bentuk emosi takut	5	6, 7, 8	9
2.	Mampu mengendalikan emosi yang impulsif	Mengendalikan bentuk emosi bahagia impulsif	4	10,11	
		Mengendalikan bentuk emosi marah yang impulsif	4	12, 13	14, 15
		Mengendalikan bentuk emosi takut yang impulsif	4	16, 17, 18	
3.	Mampu mengungkapkan emosi dengan tepat	Mengungkapkan bentuk emosi bahagia	4	19, 20, 21	
		Mengungkapkan bentuk emosi marah	4	22	23
		Mengungkapkan bentuk emosi takut	4	24, 25	26
4.	Mampu mengendalikan emosi yang menimbulkan perilaku merugikan diri sendiri dan orang lain	Mengendalikan bentuk emosi bahagia yang menimbulkan perilaku yang merugikan diri sendiri	3	27	28
		Mengendalikan bentuk emosi bahagia yang menimbulkan perilaku yang merugikan orang lain	3		29, 30
		Mengendalikan bentuk emosi marah yang menimbulkan perilaku yang merugikan diri sendiri	3	31, 32	-

	Mengendalikan bentuk emosi marah yang menimbulkan perilaku yang merugikan orang lain	5	33, 34, 35	36
	Mengendalikan bentuk emosi takut yang menimbulkan perilaku yang merugikan diri sendiri	4	37, 38, 39	40
	Mengendalikan bentuk emosi takut yang menimbulkan perilaku yang merugikan orang lain.	3	41, 42	43

Tabel 3.7
Kisi-kisi Alat Ukur Pengumpul Data
Perilaku Agresif
(Sebelum Uji Coba)

No.	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			(+)	(-)	
1.	Keagresifan	Perkelahian dengan teman sebaya	1,3	2, 4, 5	5
		Secara fisik menyerang orang dewasa	6	7,8	3
		berlaku kasar terhadap orang lain	10	9	2
		Daya saing yang ekstrim	13, 14	11, 12	4
2.	Melawan perintah	Melawan perintah	15, 17, 18, 19	16	5
		Tidak disiplin	22, 23	20, 21	4
		Membantah apa yang ditanyakan	25, 27, 28	24, 26	5
		Suka keluar malam	29, 30, 32, 33	31	5
3.	Merusak	Membuat keonaran	34, 36	35, 37, 38	5
		Merusak barang-barang yang ada dirumah	39, 41, 43	40, 42	5
		Merusak barang-barang milik orang lain.	44, 46	45	3

4.	Permusuhan	Suka bertengkar	47, 49	48, 50	4
		Berlaku kejam terhadap orang lain	51, 53, 54	52	4
		Menaruh rasa dendam	56	55, 57, 58	4
Jumlah			32	26	58

Tabel 3.8
Kisi-kisi Alat Ukur Pengumpul Data
Perilaku Agresif
(Setelah Uji Coba)

No.	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			(+)	(-)	
1.	Keagresifan	Perkelahian dengan teman sebaya	1,3	2, 4, 5	5
		Secara fisik menyerang orang dewasa	6	7,8	3
		berlaku kasar terhadap orang lain	10	9	2
		Daya saing yang ekstrim	13, 14	11, 12	4
2.	Melawan perintah	Melawan perintah	15, 17, 18	16	4
		Tidak disiplin	21, 22	19, 20	4
		Membantah apa yang ditanyakan	24, 26, 27	23, 25	5
		Suka keluar malam	28, 29, 31, 32	30	5
3.	Merusak	Membuat keonaran	33, 35	34, 36, 37	5
		Merusak barang-barang yang ada dirumah	38, 41	39, 40	4
		Merusak barang-barang milik orang lain.	42, 44	43	3
4.	Permusuhan	Suka bertengkar	45, 47	46, 48	4
		Berlaku kejam terhadap orang lain	49, 51, 52	50	4
		Menaruh rasa dendam	54	53, 55, 56	4
Jumlah			30	26	56

3. Pengujian Instrumen

1) Uji Validitas

a) Uji Kelayakan Instrumen

Instrumen yang sudah disusun kemudian dilakukan uji kelayakan instrument melalui penimbangan (*judgment*) dalam pengembangan alat pengumpul data bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen dari aspek kesesuaian dengan landasan teoritis, kesesuaian dengan format dilihat dari sudut ilmu pengukuran serta ketepatan bahasa yang digunakan, dilihat dari sudut bahasa baku dan subjek yang memberikan respon. Penilaian oleh tiga dosen ahli dilakukan dengan memberikan penilaian pada setiap item dengan kualifikasi Memadai (M) dan Tidak Memadai (TM). Item yang diberi nilai M menyatakan bahwa item tersebut bisa digunakan, dan item yang diberi nilai TM menyatakan dua kemungkinan yaitu item tersebut tidak bisa digunakan atau diperlukan revisi pada item tersebut. Adapun hasil dari penimbangan instrumen oleh dosen ahli yang menjadikan instrumen kemampuan pengelolaan emosi dan perilaku agresif layak untuk digunakan dalam pengambilan data, yaitu dari segi isi, konstruk dan bahasa mengalami revisi. Instrumen kemampuan pengelolaan emosi dari jumlah item yang awalnya berjumlah 60 item berubah menjadi 58 item. Adapun item yang dihapus adalah nomor item 45 dan 47. Hasil *judgment* instrumen perilaku agresif sendiri hanya mengalami perubahan dalam hal bahasa, seperti mengurangi penggunaan kata "saya" dalam setiap item.

b) Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan dilakukan pada tiga orang siswa yang tidak dijadikan sampel dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen yang telah dibuat dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa baik dari segi penggunaan bahasa dan maksud dari pernyataan-pernyataan yang ada. Hasil uji keterbacaan menunjukkan secara umum siswa tidak mendapatkan kesulitan yang berarti, dalam arti para siswa cukup mengerti akan pernyataan-pernyataan yang ada di dalam instrumen.

c) Uji Coba Instrumen

Uji validitas alat pengumpul data dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur (Arikunto, 2002 : 145). Pengujian validitas instrumen yang dilakukan dalam penelitian adalah seluruh item yang terdapat dalam angket yang mengungkap perilaku agresif siswa serta kemampuan pengelolaan emosi siswa. Adapun langkah uji validitas instrumen kemampuan pengelolaan emosi dan perilaku agresif siswa adalah dengan menghitung koefisien korelasi skor setiap butir item dengan rumus *Product Moment Correlation*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dan Y setiap responden

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$(\sum X)^2$ = Kuadrat jumlah skor X

$(\sum Y)^2$ = Kuadrat jumlah skor Y

Setelah menghitung nilai koefisien korelasi setiap item, selanjutnya dilakukan pada langkah membandingkan besar nilai hitung r_{hitung} terhadap nilai r_{tabel} dengan kriteria kelayakan sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, dan

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2007* terhadap instrument kemampuan pengelolaan emosi sebanyak 58 item pernyataan dan instrument perilaku agresif sebanyak 58 item pernyataan dengan jumlah subjek sebanyak 115 siswa. Pada instrumen kemampuan pengelolaan emosi dari 58 butir item instrumen diperoleh item pernyataan yang valid sebanyak 43 item dengan taraf kepercayaan $n-1 = 0.19$, dan sebanyak 15 item pernyataan yang tidak valid. Instrumen perilaku agresif dari 58 butir item instrumen diperoleh item pernyataan yang valid sebanyak 56 item dengan taraf kepercayaan $n-1 = 0.19$, dan sebanyak 2 item pernyataan yang tidak valid.

Hasil uji validitas setiap item dalam instrumen kemampuan pengelolaan emosi dan perilaku agresif siswa SMA kelas XI SMA Pasundan 8 Bandung secara rinci tertera dalam tabel 3.9 di bawah ini.

Table 3.9
Hasil Uji Validitas Item

Jenis instrument	No item tidak valid	No item valid
Kemampuan Pengelolaan Emosi	1, 3, 7, 10, 14, 15, 24, 27, 30, 33, 37, 40, 41, 56, 58	2, 4, 5, 6, 8, 9, 11, 12, 13, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 28, 29, 31, 32, 34, 35, 36, 38, 39, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 57
Perilaku Agresif	19 dan 41	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan derajat keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh oleh subjek penelitian dengan instrumen yang sama dalam kondisi yang berbeda (Arikunto, 2002: 154). Uji reliabilitas instrumen ini menggunakan rumus dari *Cronbach's Alpha*. Adapun langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

- 1). Menghitung varian skor tiap-tiap item dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

S_i = varian skor tiap item

n = jumlah responden

- 2). Kemudian menjumlahkan varian semua item pernyataan dalam instrumen, dengan cara : $\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_{11}$

Keterangan :

S1, S2, S3.....S11 = varians item ke 1, 2, dan seterusnya.

$\sum Si$ = jumlah varians semua item

Selanjutnya menghitung varian total dengan rumus :

$$St = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

St = varian total

$\sum X_t^2$ = jumlah kuadrat X total

n = jumlah responden

3). Selanjutnya menghitung reliabilitas dengan rumus *Cronbach's Alpha*

$$r_{11} = \left(\frac{K}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

r11 = nilai reliabilitas

$\sum Si^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

St² = varians total

k = jumlah item

Sebagai kriteria untuk mengetahui tingkat reliabilitas, digunakan klasifikasi sebagai berikut.

Tabel 3.10
Kriteria Keterandalan (Reliabilitas) Instrumen

Kriteria	Kategori
0.91-1.00	Derajat keterandalan sangat tinggi
0.71-0.90	Derajat keterandalan tinggi
0.41-0.71	Derajat keterandalan sedang
0.21-0.41	Derajat keterandalan rendah
< 0.20	Derajat keterandalan sangat rendah

Rakhmat dan Solehuddin (2006:74)

Perhitungan uji reliabilitas pada variabel kemampuan pengelolaan emosi dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, dapat dilihat di bawah ini.

Diketahui :

$$\sum Si^2 = 31779.90$$

$$Si^2 = 1335483.571$$

$$k = 43$$

$$r_{11} = \left(\frac{K}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{43}{43-1} \right) \left(1 - \frac{31779.90}{1335483.571} \right)$$

$$r_{11} = 0.99944$$

Hasil uji reliabilitas terhadap instrumen kemampuan pengelolaan emosi menunjukkan tingkat derajat keterandalan sangat tinggi dengan hasil perhitungan 0.99944 sesuai dengan kriteria di atas yang menunjukkan nilai 0.91-1.00 berada pada kategori sangat tinggi. Instrumen kemampuan pengelolaan emosi siswa kelas XI mampu menghasilkan skor-skor secara konsisten.

Perhitungan uji reliabilitas pada variabel perilaku agresif dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, dapat dilihat di bawah ini.

Diketahui :

$$\sum Si^2 = 16639.199$$

$$Si^2 = 9048.81$$

$$k = 56$$

$$r_{11} = \left(\frac{K}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{56}{56-1} \right) \left(1 - \frac{16639.199}{9048.81} \right)$$

$$r_{11} = 1.00$$

Hasil uji reliabilitas terhadap instrumen perilaku agresif menunjukkan tingkat derajat keterandalan sangat tinggi dengan hasil perhitungan 1.00 sesuai dengan kriteria di atas yang menunjukkan nilai 0.91-1.00 berada pada kategori sangat tinggi. Instrumen perilaku agresif siswa kelas XI mampu menghasilkan skor-skor secara konsisten.

4. Penentuan Pengelompokan Skor

Instrumen disusun berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat sehingga menghasilkan item-item pernyataan dan kemungkinan jawabannya. Data-data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket kemudian diolah dengan menetapkan tingkatan kemampuan pengelolaan emosi dan perilaku agresif, apakah berada dalam tingkat tinggi, sedang atau rendah. Untuk menentukan kedudukan subjek dalam tingkatan kemampuan pengelolaan emosi dan perilaku agresif dilakukan

teknik pengelompokan skor dengan menggunakan rumus skor aktual sebagai berikut :

$$BL = x + 0.25s$$

Keterangan :

BL : Batas Lulus

X : Rata-rata $= \frac{\sum x}{n}$

S : Simpangan baku $= \sqrt{\frac{\sum(x - \bar{x})^2}{N-1}}$

Dengan menggunakan rumus batas lulus, maka didapat klasifikasi rentang skor untuk menentukan kedudukan siswa dalam kemampuan pengelolaan emosinya yaitu di dapatkannya skor aktual sebagai berikut :

$$\begin{aligned} X : \text{ Rata-rata aktual} &= \frac{\sum x}{n} \\ &= 12094/116 \\ &= 104.3 \end{aligned}$$

$$S : \text{ Simpangan baku aktual} = 6.57$$

$$BL = x + 0.25s$$

$$BL = 104.3 + 0,25 (6.57)$$

$$BL = 105.94 = 106$$

$$BL = x - 0.25s$$

$$BL = 104.3 - 0,25 (6.57)$$

$$BL = 102.66 = 103$$

Klasifikasi rentang skor untuk menentukan kedudukan siswa dalam perilaku agresif yaitu di dapatkannya skor aktual sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 X : \quad \text{Rata-rata aktual} &= \sum x \div n \\
 &= 10636/116 \\
 &= 91.69 \\
 S : \quad \text{Simpangan baku aktual} &= 9.42
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{BL} &= x + 0.25s \\
 \text{BL} &= 91.69 + 0,25 (9.42) \\
 \text{BL} &= 94.04 = 94 \\
 \text{BL} &= x - 0.25s \\
 \text{BL} &= 91.69 - 0,25 (9.42) \\
 \text{BL} &= 89.33 = 89
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan batas lulus, maka pembagian kategori kemampuan pengelolaan emosi siswa disajikan dalam tabel 3.11 dan perilaku agresif dalam tabel 3.12 di bawah ini :

Tabel 3.11
Kategori Tingkat Kemampuan pengelolaan emosi

Rentang Skor	Kategori
≥ 106	Tinggi
104 – 105	Sedang
≤ 103	Rendah

Tabel 3.12
Kategori Tingkat Perilaku Agresif

Rentang Skor	Kategori
≥ 94	Tinggi
90 - 93	Sedang
≤ 89	Rendah

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

Prosedur pengolahan dan analisis data terhadap data yang didapat dari angket atau instrumen akan diolah menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ditujukan untuk mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel lain, yaitu variabel kemampuan pengelolaan emosi dengan perilaku agresif siswa.

Analisis data yang digunakan dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Untuk mendapatkan data dilakukan penyebaran instrumen terhadap variabel X dan variabel Y, yaitu mengenai perilaku agresif dan kemampuan pengelolaan emosi. Data yang diperoleh kemudian diolah, setelah data diolah kemudian dilakukan analisis data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji normalitas dan analisis korelasi.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data pada penelitian ini yang digunakan adalah *Kolmogorov - Smirnov Test*. Hasil analisis ini kemudian dibandingkan dengan nilai kritisnya. Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan berdasarkan probabilitas (*Asymptotic Significance*), yaitu :

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data yang digunakan berdistribusi normal.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka data yang digunakan tidak berdistribusi normal

Hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan program SPSS *for windows versi 16.00* tersaji pada tabel 3.13 sebagai berikut.

Tabel 3.13
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kemampuan Pengelolaan Emosi	Perilaku Agresif
N		116	116
Normal Parameters ^a	Mean	104.2586	91.6897
	Std. Deviation	6.56621	9.42007
Most Extreme Differences	Absolute	.105	.098
	Positive	.050	.098
	Negative	-.105	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		1.131	1.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.155	.217

a. Test distribution is Normal.

Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov - Smirnov Test* didapat sebesar 0.155 untuk variabel kemampuan pengelolaan emosi dan 0.217 untuk variabel perilaku agresif. Berdasarkan kriteria di atas hasil perhitungan pada kedua variabel menunjukkan probabilitas berdistribusi normal.

2. Analisis Korelasi

Menurut Sugiyono (2005 : 212), “teknik korelasi pearson product moment digunakan untuk mencari keeratan hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berdistribusi normal”. Dalam

Sudjana (2005 : 367), “Koefisien Korelasi adalah ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat hubungan, terutama untuk data kuantitatif”.

Rumus koefisien korelasi pearson (r), digunakan pada analisis korelasi sederhana untuk variabel interval/rasio. Koefisien korelasi pearson dirumuskan:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sugiyono (2008 : 248)

Keterangan:

r = koefisien korelasi pearson

X = variabel independen

Y = variabel dependen

N = banyaknya sampel

Koefisien korelasi dikatakan tinggi apabila semakin mendekati nilai 1 atau -1 untuk koefisien positif dan negatif.

Tabel 3.14
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang/Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono 2008:257)

Hasil perhitungan uji korelasi dengan menggunakan program SPSS *for windows* versi 16.00 tersaji pada tabel 3.15 sebagai berikut.

Table 3.15
Tebel Uji Korelasi
Correlations

		Kemampuan Pengelolaan Emosi	Perilaku Agresif
Kemampuan Pengelolaan Emosi	Pearson Correlation	1	-.576**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	116	116
Perilaku Agresif	Pearson Correlation	-.576**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	116	116

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Mengetahui signifikansi korelasi yaitu dengan melihat angka probabilitas. Jika nilai probabilitas (nilai (2-tailed)) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan jika nilai probabilitas (nilai (2-tailed)) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Berdasarkan tabel 3.15 terlihat besarnya hubungan (korelasi) antara kemampuan pengelolaan emosi dengan perilaku agresif sebesar $-0,576$ (korelasi sedang) dengan nilai sig.2-tailed = $0,000 < 0,05$, korelasi signifikan atau terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan pengelolaan emosi dengan perilaku agresif siswa.

3. Analisis Hasil Uji Linieritas Regresi

Uji kelinieran dengan hipotesis uji:

H_0 : Persamaan regresi tidak linier

H_1 : Persamaan regresi linier

Dengan kriteria tolak H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig $\alpha = 0,05$.

Linearitas regresi dilakukan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel X dan Y. Linearitas regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear sederhana, karena hanya melibatkan satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Perhitungan regresi linear sederhana adalah perhitungan yang digunakan untuk melihat hubungan fungsional antara X dan Y. Perhitungan menggunakan program SPSS *for windows versi 16.00*, dengan ketentuan:

Jika signifikansi $< 0,05$, maka linear,

Jika signifikansi $> 0,05$, maka tidak linear.

Apabila hasil perhitungan tidak linear, maka data harus diuji kembali dengan regresi nonlinear. Hasil uji dependen tersaji pada tabel 3.16.

Tabel 3.16
Tabel Uji Dependen
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3383.190	1	3383.190	56.538	.000 ^a
	Residual	6821.637	114	59.839		
	Total	10204.828	115			

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Pengelolaan Emosi

b. Dependent Variable: Perilaku Agresif

Berdasarkan perhitungan ANOVA diatas, maka diperoleh:

Sig. (0,000) $< 0,05$, artinya variabel X linear terhadap variabel Y.

Tabel 3.17
Tabel Koefisien Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	177.811	11.476		15.494	.000
Kemampuan Pengelolaan Emosi	-.826	.110	-.576	-7.519	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Agresif

Pada tabel 3.17 terlihat nilai sig 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak, artinya koefisien regresi signifikan. Terlihat nilai 177.811 adalah untuk perilaku agresif sebagai variabel Y, jika $X=0$. Nilai -0.826 untuk koefisien kemampuan pengelolaan emosi sebagai variabel X.

Konstanta sebesar 177.811 menyatakan apabila tidak terdapat kemampuan pengelolaan emosi maka perilaku agresif sebesar 177.811. Koefisien regresi X sebesar -0.826 menyatakan setiap peningkatan kemampuan pengelolaan emosi mengakibatkan peningkatan sebesar -0.826 perilaku agresif siswa, artinya kemampuan pengelolaan emosi memberikan pengaruh terhadap perilaku agresif siswa.

F. Prosedur Penelitian

1. Penyusunan Proposal Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu menyusun proposal penelitian. Proses penyusunan proposal dimulai dari pengajuan tema bahasan penelitian kepada dewan skripsi. Setelah tema disetujui oleh dewan skripsi,

selanjutnya proposal diseminarkan untuk mendapatkan berbagai masukan dari dewan skripsi dan dari teman-teman mahasiswa lainnya sebagai peserta seminar. Setelah tema disetujui oleh Dewan Skripsi, peneliti merumuskan judul penelitian dalam bentuk proposal. Berdasarkan masukan-masukan yang diperoleh ketika seminar, proposal kemudian direvisi dan hasil revisi diajukan kembali untuk memperoleh pengesahan dan pengangkatan dosen pembimbing skripsi.

2. Perizinan Penelitian

Perizinan penelitian bertujuan untuk memenuhi kelengkapan administrasi penelitian sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perizinan dimulai dengan mengajukan permohonan izin penelitian kepada Fakultas Ilmu Pendidikan, kemudian ditindak lanjuti oleh Rektor dan Direktur Direktorat Akademik Universitas Pendidikan Indonesia. Surat perizinan penelitian akan terus ditindak lanjuti oleh kepala Badan, Perlindungan dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung, kemudian tembusan surat penelitian ditujukan kepada kepala Dinas Pendidikan Kota Bandung, kepala Bidang PSMK Dinas Pendidikan Kota Bandung dan yang terakhir dapat langsung diserahkan kepada kepala Sekolah SMA pasundan 8 Bandung (surat izin terlampir).

3. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada responden yaitu siswa kelas XI SMA pasundan 8 Bandung. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah:

- a. Penyampaian tujuan penelitian angket
- b. Penyebaran angket

- c. Penjelasan petunjuk pengisian angket
- d. Pengumpulan angket
- e. Penutup

G. Langkah-langkah Penelitian

- a. Membuat proposal penelitian dan mengkonsultasikannya dengan dosen mata kuliah skripsi dan disahkan dengan persetujuan dari dewan skripsi dan dosen pembimbing skripsi serta ketua jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.
- b. Mengkonsultasikan dosen pembimbing skripsi yang berkompeten dengan dosen mata kuliah metode riset.
- c. Mengajukan permohonan pengangkatan dosen pembimbing skripsi pada tingkat fakultas, yang telah disahkan oleh dosen pembimbing pilihan dan ketua Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.
- d. Studi pendahuluan dengan observasi terhadap siswa SMA pasundan 8 bandung dan wawancara terhadap guru BK SMA pasundan 8 bandung.
- e. Mengajukan permohonan izin penelitian dari jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Surat izin penelitian yang telah disahkan kemudian disampaikan pada kepala sekolah SMA Pasundan 8 Bandung.
- f. Membuat rancangan instrumen mengenai kemampuan pengelolaan emosi dan perilaku agresif.
- g. Instrumen tersebut kemudian dilakukan penimbangan kepada tiga orang ahli dari jurusan PPB.

- h. Pengujian validitas dan reliabilitas terhadap instrumen yang sudah dilakukan judgment.
- i. Penyebaran instrumen kemampuan pengelolaan emosi dan perilaku agresif kepada siswa kelas XI SMA pasundan 8 Bandung.
- j. Setelah data diperoleh kemudian dilakukan pengolahan data dengan menggunakan uji normalitas dan analisis koefisien korelasi untuk menentukan data yang diperoleh menggunakan data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal.
- k. Setelah data diperoleh kemudian digambarkan sesuai dengan hasil penelitian dan dilakukan pembahasan hasil penelitian.
- l. Kemudian membuat kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian dengan membuat program bimbingan dan konseling sebagai rekomendasi.